

ABSTRAK

Wayang topeng adalah sebuah seni pertunjukan yang menyajikan lakon berdasarkan cerita Panji dengan manusia sebagai pemainnya mengenakan topeng untuk menutup mukanya, di bawah pimpinan dalang yang membawakan suluk,serita , dan dialog antartokoh kecuali tokoh Patrajaya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui struktur intrinsik dan ekstrinsik yang dianggap menentukan produksi suatu karya sastra; (2) mengetahui fungsi cerita wayang topeng Malang bagi masyarakat pendukungnya; dan (3) pendokumentasian cerita wayang topeng JB secara baik dan benar.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan strukturalisme genetik sebagai dasar analisis. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat merekonstruksi kembali pandangan dunia dalang sebagai bagian dari masyarakat pendukung pertunjukan wayang topeng Malang.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Langkah pertama yang dilakukan dalam metode ini adalah menganalisis teks untuk mengetahui struktur objek penelitian. Pada tahap berikutnya analisis struktur ekstrinsik.

Penelitian ini menghasilkan hal-hal sebagai berikut: (1) pengertian tentang pertunjukan wayang topeng; (2) dokumentasi cerita wayang topeng JB secara

baik dan benar; (3) analisis struktur intrinsik dan ekstrinsik teks cerita wayang topeng JB; (4) pengetahuan tentang fungsi dan guna cerita wayang topeng bagi masyarakat pendukungnya.

BAB I

PENDAHULUAN